

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pembelajaran merupakan proses interaksi edukatif antara tenaga pendidik dan peserta didik, seperti dosen dan mahasiswa atau guru dengan siswa dalam satuan lembaga pendidikan. Sebagai salah satu komponen proses pembelajaran, guru merupakan pemegang peran yang sangat penting. Bukan hanya sekedar penyampai materi, tetapi lebih dari itu guru dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses pembelajaran, guru mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan, karena itu guru dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik sehingga bahan yang disampaikan akan membuat peserta didik menjadi bersemangat dan termotivasi untuk mempelajari bahan pelajaran yang sedang dikaji dalam hal ini mata pelajaran sejarah.

Pembelajaran sejarah memiliki peran fundamental dalam kaitannya dengan pembentukan karakter generasi muda. Pembelajaran sejarah diharapkan dapat menumbuhkan wawasan kepada siswa untuk belajar dan sadar akan guna dari sejarah bagi kehidupan sehari-hari sebagai individu maupun sebagai bangsa.

Keterampilan guru sangat diperlukan di dalam kelas untuk memberikan gambaran peristiwa sejarah secara jelas kepada siswa, sehingga siswa

mempunyai gambaran dari suatu peristiwa sejarah. Gambaran peristiwa sejarah yang diterima siswa diharapkan dapat berpengaruh pada sikap dan perilakunya sesuai dengan tujuan dari pendidikan dan pembelajaran sejarah.

Pembelajaran sejarah merupakan pelajaran yang sangat jauh berbeda dari mata pelajaran lainnya, sebab di dalam mata pelajaran sejarah berbicara fakta dan bukti yang mendukung kajian tersebut, sehingga ia bukan hanya cerita semata atau dongeng melainkan cerita yang memiliki bukti tersendiri. Berbicara mengenai Pelajaran ilmu sejarah seringkali menjadi pelajaran yang membosankan. Pelajaran ini dianggap tidak lebih dari rangkaian angka tahun dan urutan peristiwa yang harus diingat kemudian diungkapkan kembali saat menjawab soal ujian. Kenyataan itu tidak dapat dipungkiri sampai dengan sekarang. Akibatnya pelajaran sejarah kurang diminati dan dianggap sebagai pelajaran kering makna. Padahal pembelajaran sejarah sejatinya memiliki peranan yang sangat strategis yakni menjadikan anak didik mampu mengenal jati dirinya melalui penemuan nilai-nilai positif yang harus diteladani dan nilai-nilai negative yang harus ditinggalkan. “Sejarah memang membawamu pada masa lalu. Tetapi masa lalu yang akan mengajarimu tentang masa depan”.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan

yang menyediakan berbagai kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar, dengan berbagai kegiatan belajar, pertumbuhan dan perkembangan siswa di arahkan dan didorong pencapaian tujuan yang dicitakan. Lingkungan tersebut disusun dan ditata dalam satu kurikulum, yang pada gilirannya dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran.

Peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah akan dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu untuk meningkatkan prestasi belajar, proses pembelajaran berlangsung dengan baik. Proses pembelajaran berlangsung dengan baik harus didukung oleh guru yang mempunyai kompetensi dan kinerja yang tinggi, karena guru merupakan ujung tombak dan pelaksana terdepan bagi siswa itu sendiri, dan sebagai pengembang kurikulum. Guru yang mempunyai kinerja yang baik akan mampu menumbuhkan motivasi belajar bagi siswa yang lebih baik, sehingga pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa itu sendiri.

Keberhasilan belajar bagi siswa dalam proses pembelajaran, sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Indikator kualitas pembelajaran salah satunya adalah adanya motivasi belajar yang tinggi dari para siswa. Motivasi belajar bagi siswa di pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor intern (*Internal Motivation*), dan motivasi ekstern (*External Motivation*). Motivasi Interen muncul kareana adanya factor dari dalam yaitu

karena adanya kebutuhan, sedangkan motivasi ekstern muncul karena adanya faktor dari luar, terutama dari lingkungan.

Pada pelaksanaannya, pembelajaran sejarah menjadi pilihan bagi peneliti bagaimana kondisi belajar siswa di MA.Muhammadiyah dan sejauh mana peran seorang guru memberikan motivasi kepada siswa mengenai mata pelajaran sejarah, sehingga siswa itu sendiri termotivasi, dalam hal ini pada mata pelajaran sejarah di MA.Muhammadiyah Kota Gorontalo.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dalam penelitian ini dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah MA. Muhammadiyah Kota Gorontalo?
2. Bagaimana Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di MA. Muhammadiyah Kota Gorontalo?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun Tujuan Penelitian Sebbagai Berikut:

1. Untuk Mengetahui Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah MA.Muhammadiyah Kota Gorontalo
2. Untuk Mengetahui Peran Seorang Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Di MA.Muhammadiyah Kota Gorontalo

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat bagi sekolah adalah sebagai bahan untuk mengevaluasi diri dalam rangka menjalankan tugas sebagai pendidik.
2. Manfaat bagi Penulis adalah menambah pengalaman tentang pembelajaran sejarah.